

SINERGI KONTRAK MUAWADHAH DAN TABARRU' DALAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN ZAKAT

(Studi Pada Lembaga Zakat di Asia Tenggara)



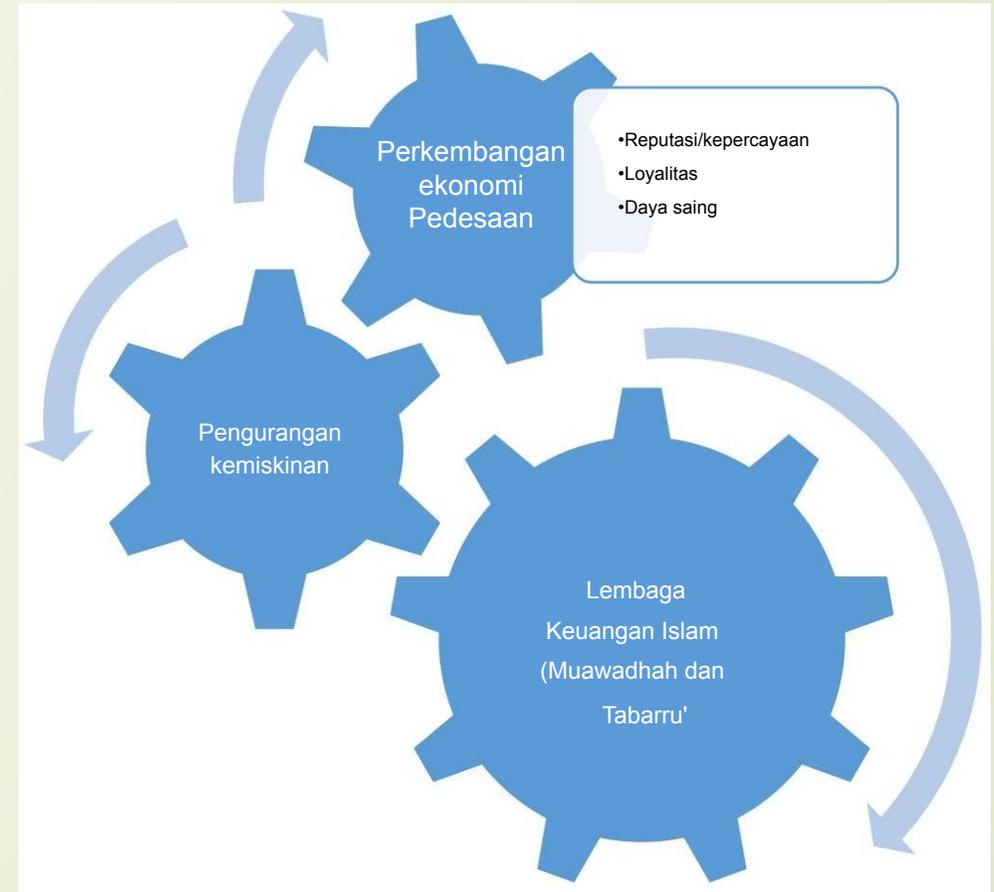
Oleh

Dr. Nurul Hak, MA

NIDN : 2016066603

Pendahuluan

- Kajian Tabarru dan Muawadhah dalam pengelolaan dan pengembangan zakat masih sangat terbatas.
- Masih banyak permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam mengakses layanan finansial.
- Menyeimbangkan kebutuhan jangka pendek (seperti rumah tangga, pendidikan, kesehatan) dengan pemberdayaan pengelolaan zakat melalui modal usaha.





Pendahuluan

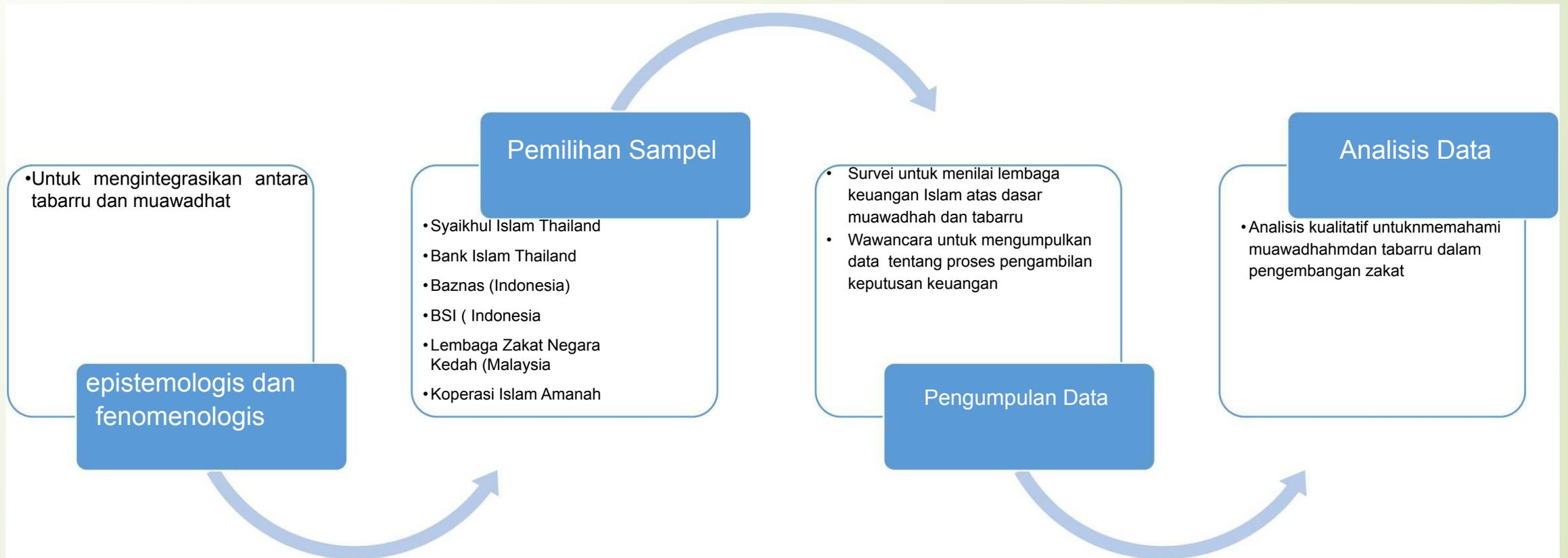
- Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lembaga zakat, yang bergerak dalam pemberdayaan *mustahik* (penerima manfaat) di negara-negara Asia Tenggara (Indonesia, Thailand dan Malaysia)
- Kesenjangan: Belum adanya kajian mengenai sinergi antara mu'awadhah dan tabarru' pada Lembaga Keuangan Islam di Asia Tenggara, dengan fokus pada Pengelolaan dan Pengembangan Zakat.

Rumusan Masalah

- Bagaimana sinergi kontrak *muawadhat* dan *tabarru'* dalam Pengelolaan dan pengembangan zakat negara negara di Asia Tenggara?
- Strategi apa yang dapat diterapkan untuk mengatasi potensi kegagalan dalam kontrak *muawadhah* pada perbankan dan *tabarru'* pada Lembaga Pengelola Zakat?
- Struktur kontrak apa yang sesuai untuk memfasilitasi kolaborasi antara lembaga keuangan sosial Islam dan entitas keuangan Syariah untuk pengelolaan dan pengembangan zakat?

Metodologi

- Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metodologi analisis konten.



Hasil dan Pembahasan

- Potensi Zakat yang Tinggi; Pengumpulan belum maksimal, namun kesalahan pengelolaan dapat mengakibatkan kerugian.
- Pembahasan tentang pengumpulan dan pengelolaan zakat: **mengintegrasikan akad muawadhah dan tabarru' pada Lembaga keuangan dan Lembaga Pengelola zakat.**
- Masalah: **1. Lemahnya regulasi, 2. Lemahnya pengawasan , 3. risiko reputasi, 4. Zakat untuk Investasi, dan 5. Jeda waktu pengumpulan zakat** sebelum diserahkan kepada mustahik.



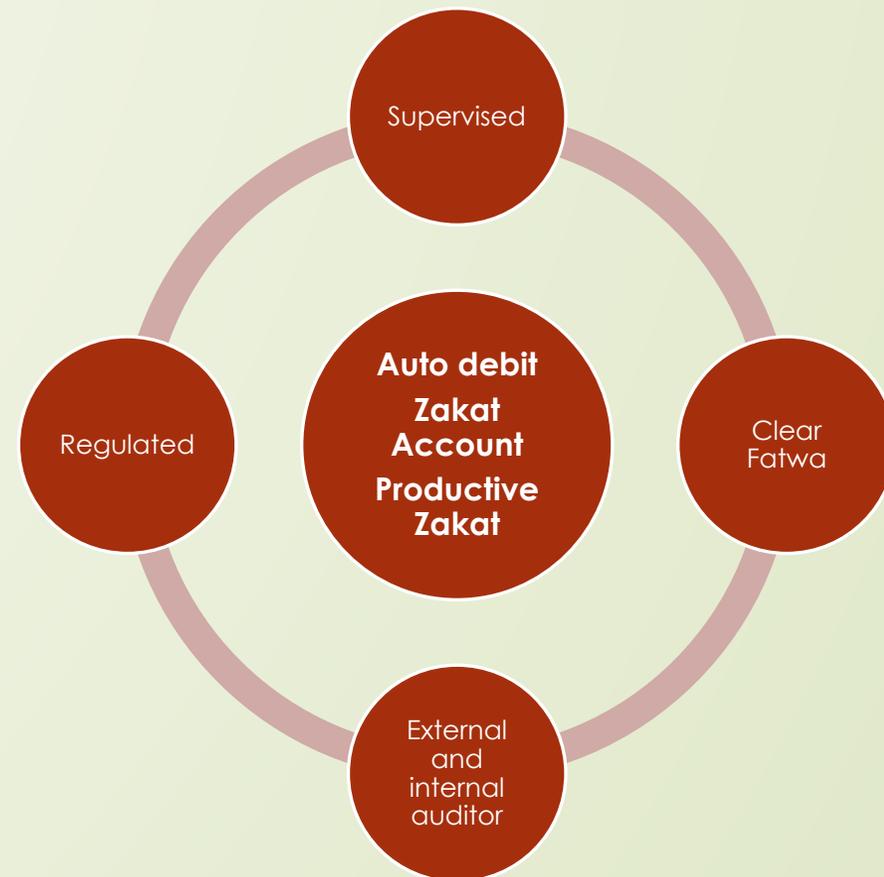
Hasil dan Pembahasan

- Kurangnya Regulasi: Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat **tidak mengatur** pengelolaan dana zakat *muawadhah* dan *tabarru'* di Lembaga Keuangan Islam (LKS). Selain itu, Fatwa MUI No. 4 Tahun 2003 yang cenderung **melarang penggunaan dana zakat untuk investasi**, membatasi fleksibilitas pengelolaan zakat.
- Di sisi lain, Syaikhul Islam di Thailand **mengizinkan penggunaan zakat untuk investasi** dalam bentuk pembangunan madrasah untuk *fisabilillah*, yang telah berhasil memperbaiki kualitas pendidikan umat Islam Seperti yang dilakukan oleh Koperasi Syariah Amanah.
- Konflik pengawasan dana zakat: Di Indonesia, pengawasan dana zakat idealnya menjadi tanggung jawab otoritas keuangan seperti OJK dan Kementerian Keuangan. Namun, dalam praktiknya, pengawasan ini terutama dilakukan oleh BAZNAS dan Kementerian Agama. **Konflik timbul akibat pembagian tanggung jawab antara berbagai lembaga.**

Hasil dan Pembahasan lanjutan...

Dampak dan Tantangan Sinergi Dua Akad

- Sinergi Dua Akad di IFI:
- Program autodebet
- Rekening Zakat (Bank Islam Thailand)
- Penyaluran dalam bentuk Zakat Produktif
- Penyaluran dalam bentuk investasi jangka panjang: **Madrasah, Markaz Dakwah**
- **Kasus Sukses Koperasi Islam Amanah Thailand**



Hasil dan Pembahasan lanjutan...



21 บัญชีชะกาต (Zakat)

บัญชีชะกาต
001-1-03879-9

ชะกาตยิ่งให้ ยิ่งเพิ่ม

“การจ่ายชะกาต หรือการให้ทาน
จะทำให้มีเงินเพิ่มขึ้นเรื่อยๆ ยิ่งกว่าทวีคูณ”
(ในหลักชะกาต)

บัญชีชะกาตของธนาคารอิสลามแห่งประเทศไทย

www.isbank.co.th | Islamic Bank of Thailand - isbank | 1302

Log in | Register

หน้าแรก | รายการบริการ | ผลิตภัณฑ์ | โฆษณา | ติดต่อเรา

สหกรณ์อิสลามอمانةฮู
سُكْرَانِ اِسْلَامِ اَمَانَةُ

เกี่ยวกับเรา

- ประวัติความเป็นมา
- วิสัยทัศน์
- พันธกิจ
- บุคลากร
- ที่ตั้งสาขา
- ข่าวประชาสัมพันธ์

สามารถสอบถาม

- ติดต่อสาขาอิสลามอمانةฮู
- ติดต่อสาขาอิสลามอمانةฮูสาขาอื่น ๆ
- ติดต่อสาขา สาขา-ออล
- ติดต่อสาขา สาขา-ไทย
- ติดต่อสาขา สาขา-ไทย

คุณรู้ไหม ?

- บัญชีชะกาตมีค่าธรรมเนียมการฝากเงินต่ำกว่าบัญชีออมทรัพย์ทั่วไป
- สามารถฝากเงินได้ตั้งแต่ 10 บาทขึ้นไป
- สามารถฝากเงินได้ทุกวัน
- ทำบัญชีชะกาตได้ทุกวัน

All FAQs

โครงการผลิตภัณฑ์ปลอดสัตว์ (ผลิตภัณฑ์ฮาลาลคุณภาพสูง)

วันที่ 01/02/2014 - 13:13 - isbank

พร้อมลงทุน 20000 บาท จำนวน 1000 หน่วย

ผลตอบแทน 24 เดือน

ผลตอบแทนที่จ่ายรายปี 12.15% ของเงินลงทุน

เปิดจองวันที่ 28 กุมภาพันธ์ 2557

ติดต่อสอบถาม 091-554-4252, 091-554-4253, 091-554-4254

25
Jumada 1
1435 H

Kasus Zakat – Isu Risiko

- Kegagalan ACT di Indonesia dan keberhasilan LZNK di Malaysia.

(kasus penyalahgunaan dana zakat di beberapa daerah, zakat untuk kepentingan politik, dan lain lain)

- Lembaga keuangan Islam mentransfer dana zakat ke pihak ketiga, seperti:

BSI dengan Baitul Maal Hidayatullah (BMH),
Bank Muamalat dengan
Baitul Maal Muamalat (BMM)

(Kurangnya pengawasan dari Otoritas dan tidak tersentuh)



Strategi Meningkatkan Keberhasilan Pengelolaan Zakat

- Tiga poin kunci keberhasilan LZNK dalam mengelola dana zakat:



- Transparansi keuangan meningkatkan kepercayaan publik terhadap organisasi zakat dan mengurangi risiko reputasi.

Kesimpulan

- **Sinergi Akad Muawadhah dan Tabarru':**
 - Mengintegrasikan kontrak Muawadhah dan Tabarru' dalam pengelolaan dana zakat memberikan solusi praktis dan inovatif dalam keuangan Islam.
 - Sistem debit otomatis, rekening Zakat, dan teknologi digital memfasilitasi pembayaran zakat, dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas pengelolaan zakat.
- **Pentingnya Transparansi dan Akuntabilitas:**
 - Transparansi dalam pelaporan dan penggunaan dana zakat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan mengurangi risiko reputasi.
 - Pelatihan dan pendidikan yang memadai sangat penting untuk memastikan efektivitas sistem dan partisipasi aktif Masyarakat dalam pengawasan pengelolaan zakat.
- **Tantangan dalam Pengelolaan Zakat:**
 - Regulasi yang lemah dan pengawasan yang minim menimbulkan risiko kerusakan reputasi dan penyalahgunaan pendanaan.
 - Studi kasus internasional menunjukkan bahwa regulasi yang ketat dan transparansi dapat meningkatkan pengelolaan zakat dan meningkatkan kepercayaan publik.



Rekomendasi

- **Untuk Institusi:** Terapkan teknologi digital, tingkatkan transparansi, dan berkolaborasi dengan Masyarakat dalam pengawasan pengelolaan zakat.
- **Untuk Pembuat Kebijakan:** Perkuat regulasi, terapkan pengawasan yang lebih ketat, dan dukung infrastruktur teknologi.
- **Untuk Peneliti Masa Depan:** Melakukan studi mendalam tentang teknologi digital, perbandingan internasional, dan dampak zakat produktif.
- Dengan menerapkan strategi dan perbaikan yang disarankan, pengelolaan dana zakat di Indonesia dapat menjadi lebih efektif, efisien, dan bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan.



Thank You

Terima kasih